

**KELAYAKAN USAHATANI MELON INTHONON DENGAN SISTEM  
HIDROPONIK NFT DI PONDOK PESANTREN MANAHIJUL HUDA KABUPATEN  
TASIKMALAYA**

***FEASIBILITY OF INTHONON MELON FARMING USING THE NFT HYDROPONIC SYSTEM  
AT MANAHIJUL HUDA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, TASIKMALAYA REGENCY***

**DADUN ABDUL MUGIS, DINA AGUSTINA**

Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Manahijul Huda

Kabupaten Tasikmalaya

e-mail: [abdulmugis47@gmail.com](mailto:abdulmugis47@gmail.com)

**ABSTRAK**

Produksi tanaman buah dapat dilakukan di berbagai wilayah Indonesia dengan media tanam yang sesuai untuk tanaman melon. Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang memiliki lahan luas untuk mengembangkan produk pertanian. Salah satu tanaman buah yang banyak diminati oleh masyarakat disana yaitu melon. Pondok pesantren Manahijul huda mengembangkan inovasi berupa budidaya tanaman melon dengan sistem green house. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis kelayakan finansial budidaya melon sistem greenhouse di Pondok Pesantren Manahijul Huda. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Manahijul Huda. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu 300 tanaman melon Hidroponik yang ada di Green House Pesantren Manahijul Huda. Berdasarkan hasil analisis, melon yang dhasilkan sebanyak 463 Kg dengan keuntungan bersih sebesar Rp 5.836.696. Adapun R/C rationnya yaitu 1,8. Sedangkan BEP unitnya yaitu 2.646 Kg dan BEP rupiahnya yaitu Rp 74.095.795.

**Kata Kunci:** Usahatani, Melon, Hidroponik.

**ABSTRACT**

Fruit crop production can be carried out across various regions of Indonesia, provided that the growing media is suitable for the crop. Tasikmalaya Regency is one such area with extensive land potential for agricultural development. Among the most favored fruit crops in the region is melon. Manahijul Huda Islamic Boarding School has introduced an innovation in the form of melon cultivation using a greenhouse system. This study aims to analyze the financial feasibility of melon farming using a greenhouse system at Manahijul Huda Islamic Boarding School. The research was conducted on-site at the boarding school. Data collection employed a quantitative method, with a sample of 300 hydroponically grown melon plants cultivated in the school's greenhouse. Based on the analysis, the total melon yield reached 463 kg, generating a net profit of Rp 5,836,696. The R/C ratio was calculated at 1.8. The break even point (BEP) in units was 2,646 kg, while the BEP in monetary terms amounted to Rp 74,095,795.

**Keywords:** *Farming Feasibility, Melon, Hydroponics.*

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional secara keseluruhan. Oleh karena itu perlu dilakukan pembangunan dalam sektor tersebut. Tujuan dilaksanakan pembangunan pada sektor pertanian yaitu menciptakan sektor pertanian yang maju, efisien serta menghasilkan keuntungan (Edyson et al., 2022; Wahyudi et al., 2020). Komoditas pertanian yang memiliki permintaan tinggi salah satunya yaitu komoditas buah-buahan. Melon (*Cucumis melo* L) termasuk buah yang diminati banyak orang. Peminat buah melon terdiri dari berbagai kalangan karena buah melon memiliki banyak nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh yaitu vitamin A, C serta kalori. Permintaan terhadap buah melon terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia (Yuwono et al. 2013)

Jumlah penduduk Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,7 juta jiwa sedangkan pada tahun 2020 sekitar 270 juta jiwa. Artinya terjadi peningkatan sebanyak 0,92% selama satu tahun (BPS, 202). Adapun rata-rata konsumsi buah melon yaitu mencapai 332.698 ton setiap tahun (Nurpanjawi et al, 2020). Angka tersebut termasuk kategori

Yang tinggi jika dibandingkan dengan negara lain. Tingginya konsumsi buah melon di Indonesia karena meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi. Berdasarkan data dari BPS tahun 2022 menunjukkan bahwa produksi melon di Indonesia dari tahun 2017 sampai 2020 terus meningkat. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan sekitar 6,54%. Jumlah produksi melon pada tahun 2017 sebanyak 92.434 ton, 2018 sebanyak 118.708 ton, 2019 sebanyak 122.105 ton, tahun 2020 sebanyak 138.177 ton, sedangkan pada tahun 2021 turun menjadi 129.147 ton. Produksi melon pada saat ini hanya dapat mencukupi sebanyak 38,8% dari kebutuhan masyarakat. Sehingga produksi melon harus ditingkatkan.

Budidaya buah melon hidroponik merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan ketersediaan melon sehingga mengurangi impor buah melon dari negara lain (Herdiansyah dkk, 2023). Selain itu, budidaya buah melon dengan sistem hidroponik merupakan salah satu upaya untuk menciptakan melon yang memiliki kualitas tinggi (Nora dkk, 2020). Hidroponik merupakan salah satu cara budidaya tanaman dengan menggunakan campuran unsur hara yang dilarutkan dalam air. (Jones, 2024).

Pondok pesantren Manahijul Huda merupakan salah satu pondok pesantren yang melakukan kegiatan budidaya tanaman melon dengan menggunakan sistem hidroponik. Adapun varietas melon yang ditanam di pesantren tersebut yaitu melon Inthanon. Melon Inthanon merupakan jenis melon premium dengan kadar kemanisan (brix) rata-rata 16-18. Melon inthanon berasal dari Thailand tetapi varietas melon tersebut bisa dikembangkan di Indonesia. Keunggulan melon inthanon yaitu:

- 1) Mengandung vitamin, mineral dan antioksidan
- 2) Memiliki rasa yang manis
- 3) Aroma melon tersebut harum alami
- 4) Memiliki tekstur yang lembut

Untuk mengetahui tingkat keuntungan maupun kerugian yang dialami oleh Pondok Pesantren Manahijul Huda dalam melakukan budidaya melon inthanon dengan sistem hidroponik, penulis melakukan penelitian tentang analisis kelayakan finansial budidaya buah melon dengan sistem green house di Pondok Pesantren Manahijul Huda Kabupaten Tasikmalaya. Analisis kelayakan usaha adalah salah satu metode analisis ekonomi untuk mengetahui status keuntungan atau yang habis pakai dalam satu kali periode produksi. Rumus perhitungan pendapatan bersih yaitu:

kerugian suatu unit usaha. (Muqsith dkk, 2021). Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya melon inthanon dengan sistem hidroponik di Pondok Pesantren Manahijul Huda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Manahijul Huda Kabupaten Tasikmalaya. Pengumpulan data dimulai dari Bulan September sampai Oktober tahun 2024. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan cara pengukuran. Adapun formula yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Analisis Pendapatan Bersih**

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak habis pakai dalam satu kali periode produksi serta tidak berubah jumlahnya meskipun terjadi perubahan volume produksi. Biaya tetap biasanya dihitung berdasarkan penyusutan barangnya. Adapun biaya variabel merupakan biaya

$$\text{Pendapatan bersih} = \text{TR} - (\text{FC} + \text{VC})$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

FC = Biaya Tetap Berdasarkan Penyusutan

VC = Biaya Variabel

## 2. Analisis BEP (Break Even Point)

Break Even Point (BEP) merupakan suatu keadaan dimana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian atau dengan kata lain total biaya yang sama dengan total penjualan, sehingga tidak ada laba dan tidak

$$\text{BEP Unit} = \frac{FC}{P-VC}$$

Keterangan :

BEP = Break Even Point (Titik Impas)

Q = Quantities (Produksi)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

P = Harga Produk

*Break Even Point* rupiah menggambarkan total penerimaan produk dengan kuantitas produk pada saat BEP, rumusnya sebagai berikut:

$$\text{BEP Rupiah} = \frac{FC}{1-\frac{VC}{TR}}$$

Keterangan:

BEP = *Break Even Point* (Titik Impas) TR efisiensi suatu usaha ditentukan dengan cara menghitung per cost ratio yaitu perbandingan antara hasil usaha dengan total biaya produksinya. Untuk mengukur efisiensi suatu usaha tani digunakan analisis R/C ratio. Menurut Soekartawi (2016), R/C

ada rugi. Menurut Rangkuti (2005), analisis Break Even Point (BEP) merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mempelajari keterkaitan antara biaya tetap, biaya variabel, tingkat pendapatan pada berbagai tingkat operasional dan volume produksi. Menurut (Soekartawi, 2016) rumus perhitungan BEP unit seperti berikut :

= *Total Revenue* (Penerimaan)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

## 3. Analisis R/C Ratio

Analisis R/C ratio merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur efisiensi dari suatu usaha tani, dengan cara membandingkan nilai penerimaan yaitu *Revenue* dan biaya atau *Cost*. Adapun arti dari efisiensi dalam pekerjaan yaitu ketepatan dalam memanfaatkan pekerjaan dengan hasil terbaik yang diperoleh dari pekerjaan tersebut.

Suatu usaha dinilai efisien atau tidak dilihat dari besar kecilnya hasil yang diperoleh dari usaha tersebut serta besar kecilnya biaya yang diperlukan .Nilai

ratio (Return Cost Ratio) merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya, yang secara matematik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{Pq.Q}{(TFC+TVC)}$$

Keterangan:

$R$	= Penerimaan	$R/C > 1$ artinya usaha tersebut efisien dan menguntungkan
$C$	= Biaya	$R/C = 1$ artinya usaha tersebut BEP
$PQ$	= Harga output	$R/C < 1$ artinya usaha tersebut tidak efisien atau merugikan
$Q$	= Output	
$TFC$	= Biaya tetap (fixed cost)	

$TVC$  = Biaya variabel (variable cost) Ada tiga kriteria dalam  $R/C$  ratio, yaitu:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya melon *Inthanon* pada penelitian ini dilakukan dengan sistem hidroponik NFT (Nutrient Film Technique) yaitu teknik penanaman melon yang dilakukan dengan sistem hidroponik dengan cara akar tanaman melon tumbuh pada air bernutrisi yang tersirkulasi sehingga tanaman mendapatkan cukup air, nutrisi, dan oksigen. Nutrisi yang diberikan yaitu pupuk kimia yang mengandung berbagai unsur kimia yang dibutuhkan oleh tanaman kemudian dilarutkan dalam bak nutrisi. Selanjutnya air dipompa serta dialirkan ke media talang air yang dibuat dengan bentuk miring. Setelah air melewati instalasi, air dialirkan kembali ke tandon air, proses tersebut terus berjalan secara terus-menerus sehingga air dan kandungan nutrisi tersebut semakin berkurang karena diserap oleh tanaman. (Floresti, D.A dkk, 2023)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan budidaya tanaman melon sistem hidroponik NFT yaitu:

1. Pembersihan *greenhouse* dari sisa

### A. Budidaya Melon Inthanon

tanaman periode sebelumnya serta pembersihan instalasi hidroponik menggunakan air dan sabun sampai kotoran yang menempel hilang dan bersih, selanjutnya dilakukan sterilisasi instalasi menggunakan hidrogen peroksida ( $H_2O_2$ ) 35% yang dilarutkan kedalam air tandon dengan dosis 0,5-1 ml/ liter air lalu alirkan selama 3 jam setelah itu kuras tandon dan buang airnya ganti dengan air biasa alirkan kembali selama 1 jam kuras kemali dan buang airnya tujuan dari sterilisasi instalasi ini untuk membunuh patogen dan jamur yang ada pada instalasi. Selanjutnya sterilisasi *greenhouse* menggunakan fungisida jenis kontak berbahan aktif sulfur 80 % dengan dosis 2 gram/ liter dan pestisida berbahan aktif abamektin 0,5 ml/ liter air setelah bahan fungisida dan pestisida dicampur dengan air lalu tuang kedalam hand sprayer lalu aplikasikan

- semprot pada seluruh lantai, dinding dan bagian-bagian *greenhouse*, tujuan dari seterilisasi menggunakan fungisida ini untuk mengendalikan spora jamur salahsatunya jamur embun tepung, jamur busuk pangkal batang (*gummy stem blight*) dan jamur hawar daun. Adapun penggunaan pestisida bertujuan untuk mengendalikan hama thrips, kutu daun, ulat dan ngengat yang ada disekitar *greenhouse* .
2. Persiapan benih melon sebelum disemai yaitu merendam benih melon dengan air hangat selama 4 jam dan diberi zat perangsang tumbuh yang berasal dari irisan bawang merah dimana bawang merah mengandung ZPT auxsin yang berfungsi merangsang aktivitas sel sehingga benih bisa cepat keluar akar. Selanjutnya direndam kembali dengan air yang diberi campuran fungisida selama 6 jam. Setelah itu benih melon ditiriskan dan diperam menggunakan tisu yang diberi sedikit air dan disimpan di tempat gelap selama 2x 24 jam sampai muncul akar.
3. Penyemaian dilakukan dengan cara menyiapkan rockwool ukuran 2 cm x 4 cm dan diberi lubang. Selanjutnya benih dimasukan ke dalam rockwool dan direndam dalam air tanpa nutrisi. Pada hari kedua diberi nutrisi 500 ppm, kemudian pada hari keempat diberi nutrisi 700 ppm. Sedangkan pada hari ketujuh diberi nutrisi 900 ppm sampai hari ke dua belas.
4. Pindah tanam dilakukan pada hari ke tiga belas. Tanaman melon dipindahkan dari tempat penyemaian ke dalam instalasi hidroponik setelah tanaman muncul daun seperti biasanya pada usia ini sudah muncul empat daun.
5. Pemeliharaan tanaman
- a. Pemberian nutrisi AB Mix
- Pemberian nutrisi di Pondok Pesanten Manahijul Huda dilakukan secara bertahap dengan dosis ppm sesuai dengan usia tanaman. Pada usia tanaman 1-5 HST. 900 ppm, 6-10 HST. 1000 ppm, 11-15 HST. 1100 ppm, 16-20 HST. 1200 ppm, 21-50 HST. 1300 ppm, 51-60 HST. 1200 ppm, 61-65 HST. 1100 ppm, 66-70 HST. 1000 ppm, 71-75 HST. 900 ppm. Adapun PH. Tanaman berkisar antara 5.5-7.0
- b. Pelilitan sulur dan membuang

tunas air, polinasi dilakukan setelah muncul bunga jantan dan betiana biasanya pada usia 20 HST. Sudah mulai muncul bunga jantan dan pada usia tanaman 23 HST. Sudah mulai muncul bunga betina. Polinasi dilakukan dengan cara mengawinkan bunga jantan dan bunga betina yang sudah mekar sempurna pada pagi hari antara jam 06.00 - jam 11.00 hal ini dilakukan karena proses polinasi membutuhkan pencahayaan sinar matahari yang cukup supaya proses polinasi berhasil, adapun bunga betina yang dipolinasi yaitu bunga pada ruas ke 7- ruas ke 13 hal ini bertujuan supaya buah yang dihasilkan bobotnya besar dan cepat panen.

- c. Seleksi buah serta gantung buah, untuk memastikan kualitas hasil panen buah melon memiliki kualitas yang bagus. Setelah bunga melon diserbuki, biasanya muncul beberapa bakal buah pada satu tanaman melon. Pembudidaya harus memilih 1 sampai 2 buah terbaik yang memiliki ciri-ciri yaitu bentuknya oval dan simetris,

kulitnya mulus, dan pertumbuhannya seragam. Buah yang memiliki ciri-ciri kurang bagus akan dibuang supaya nutrisi tanaman dapat fokus pada buah yang dipilih sehingga memiliki bentuk yang besar dan rasa yang manis.

Setelah buah dipilih dilakukan penggantungan buah menggunakan tali majun yang kuat serta elastis tujuanya supaya batang buah tidak rusak dan aliran nutrisi tidak terhambat oleh tali ikatan, adapun cara menggantungnya buah diikat pada tangainya lalu digantung ke ajir atau rangka greenhouse. Tujuannya supaya buah melon tidak menyentuh wadah hidroponik sehingga terhindar dari jamur, dan kerusakan. Selain itu, dengan menggantung buah melon menyebabkan buahnya tetap tumbuh dengan memiliki bentuk bulat sempurna karena tidak ada tekanan dari permukaan dibawahnya.

- d. Pemberian pupuk daun, ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan

vegetatif dan kualitas buah, karena unsur hara yang diberikan melalui permukaan daun dapat diserap dengan cepat oleh stomata yang ada pada daun. Aplikasi pupuk daun yang mengandung unsur nitrogen, fosfor, dan kalium dilakukan pada awal pertumbuhan sampai pembentukan buah supaya membentuk daun yang sehat, memperkuat batang dan mengoptimalkan proses fotosintesis. Pemberian pupuk daun pada pase generatif menggunakan pupuk daun berbahan dasar kalium nitrat yang kaya akan unsur kalsium dan nitrogen nitrat. Nitrogen dalam bentuk nitrat mudah diserap tanaman sehingga bisa mempercepat metabolisme dan pembentukan gula sehingga buah menjadi manis. Pemberian pupuk daun bukan hanya menyebabkan pertumbuhan tanaman menjadi cepat, tapi menyebabkan peningkatan bobot buah, menambah daya simpan, manambah kemanisan rasa buah, sehingga melon Inthanon yang dihasilkan berkualitas premium.

- e. Potong topping pada ruas ke 32, tujuannya untuk mengendalikan pertumbuhan vegetatif serta pembesaran buah. Dengan menghentikan pertumbuhan batang pada titik tertentu, nutrisi dapat disalurkan fokus ke daun yang sudah ada dan buah yang sedang berkembang. Selain itu, pemangkasan topping pada ruas ke-32 membantu menjaga keseimbangan antara tajuk dan akar, serta mengoptimalkan pencahayaan dan sirkulasi udara dalam greenhouse sehingga tanaman menjadi sehat.
- f. Pengendalian hama dan penyakit, dilakukan secara terpadu dengan menjaga kesehatan tanaman baik secara teknis, mekanis dan kimia. Hama puret dapat dikendalikan dengan insektisida berbahan aktif emamektin benzoat atau abamektin yang efektif untuk hama ulat penggerek. Adapun penyakit busuk pangkal batang akibat jamur *Phytophthora* atau *Fusarium* dikendalikan dengan fungisida yang memiliki bahan aktif *Metalaksil*, *Propamokarb*, atau *Mankozeb*. Selanjutnya, hawar

daun dikendalikan dengan fungisida yang memiliki bahan aktif *Kloratolanil*, *Propineb*, atau *Azoksistrobin* yang mampu menekan perkembangan bercak daun. Sedangkan embun tepung dapat dikendalikan dengan fungisida berbahan aktif *Heksakonazol*, *Difenokonazol*, atau *Tebukonazol*. Sementara itu, hama trips yang merusak daun dan buah dikendalikan dengan insektisida yang memiliki bahan aktif *Spinetoram*, *Imidakloprid*, atau *Abamektin*. Selain menggunakan pestisida maupun insektisida, perlu kombinasi sanitasi pemangkasan daun yang

terinfeksi sehingga tanaman melon dapat tumbuh sehat.

6. Panen dan Pascapanen, panen pertama dilakukan saat tanaman berusia 65 hari setelah pindah tanam dan buah melon sudah matang. Adapun ciri kematangan melon yaitu warna buahnya kuning terang, net buah sudah rapat dan sudah mengeluarkan aroma harum, selain itu daun tanaman melon sudah terlihat mengering. Adapun pascapanen yang dilakukan terhadap buah melon yaitu membersihkannya, grading, serta diberi label untuk selanjutnya dipasarkan kepada konsumen akhir

## B. Analisis Usahatani Melon Inthanon Dengan Sistem Hidroponik

Tabel 1. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Melon dengan Sistem Hidroponik

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Tanaman	300 Tanaman
2	Biaya tetap (FC)	Rp 41.143.550
3	Biaya Tetap Dengan Penyusutan	Rp 1.361.890
4	Biaya variabel (VC)	Rp 5.765.413,6
5	Total biaya produksi	Rp 7.127.304
6	Biaya Variabel Per Unit	Rp 12.452
7	Jumlah Produk Melon yang dihasilkan	463 Kg
8	Harga Jual Per Kg	Rp 28.000
9	Total Penerimaan	Rp 12.964.000
10	Pendapatan Bersih	Rp 5.836.696
11	BEP Unit	12452
12	BEP Rupiah	Rp 74.095.795
13	R/C	1,8

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

### 1. Jumlah Pendapatan bersih

Pada Tabel 1. Diketahui bahwa hasil perhitungan kelayakan ekonomi dalam

usaha budidaya tanaman melon di atas, dapat di lihat bahwa dari 300 tanaman melon yang ditanam menghasilkan

produk melon sebanyak 463 Kg. Adapun pendapatan bersih yang didapatkan dalam satu kali periode budidaya tanaman melon yaitu Rp 5.836.696.

## 2. BEP (Break Even Point)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, budidaya melon dengan sistem hidroponik di Pondok Pesantren Manahijul Huda mencapai BEP jika menjual produk sebanyak 2.646 Kg. Adapun jika dihitung berdasarkan analisis BEP rupiah, budidaya melon tersebut mencapai BEP rupiah jika menghasilkan Rp 74.095.795.

## 3. R/C ratio

R/C ratioi yang diperoleh dari analisis budidaya melon dengan sistem hidroponik di Pondok Pesantren Manahijul Huda yaitu 1,8. Artinya apabila mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp 1 maka akan menghasilkan Rp 1,8. Usaha tersebut termasuk kategori layak karena R/C ratio  $> 1$  dengan kata lain, usaha budidaya melon dengan sistem hidroponik di Pondok Pesantren Manahijul Huda efisien dan menguntungkan.

## KESIMPULAN

Budidaya melon dengan sistem hidroponik di Pondok Pesantren Manahijul Huda Tasikmlaya secara keseluruhan termasuk

kategori layak. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam satu kali periode tanam (300 lubang tanam) menghasilkan produk melon sebanyak 463 Kg dengan keuntungan bersih sebesar Rp 5.836.696. Adapun R/C rationya yaitu 1,8. Sedangkan BEP unitnya yaitu 2.646 Kg dan BEP rupiahnya yaitu Rp 74.095.795.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS), (2022), Indonesia dalam Angka 2021. BPs. Jakarta
- Edyson, E., Murgianto, F., Ardiyanto, A., Astuti, E. J., & Ahmad, M. P. 2022. Preprocessing Factors Affected Free Fatty Acid Content in Crude Palm Oil Quality. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 27(2), 177–181.  
<https://doi.org/10.18343/jipi.27.2.177>.
- Floresti, D.A dkk. (2023). Peningkatan Kualitas Produksi Dan Efisiensi Pengelolaan Tanaman Hidroponik Melalui Penerapan Smartgreenhouse Dengan Teknologi Mobile Pada Kelompok Petani Milenial Merah Delima Desa Karangpucung, Purbalingga. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers. 13 (1),202-207
- Herdiansyah , Dian, Asriani, La Ode Midi, (2023). PKM Teknologi Budidaya Tanaman Melon Hidroponik dalam Greenhouse pada UMKM Griya Melon Kendari. Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ. E-ISSN:2714-6286.1-7. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- J. Benton Jones. (2004). Hydroponics A Preactical Guide For the Soilless

- Grower Second Edition.  
<https://doi.org/10.1201/9780849331671>.
- Muqsith A., Ariadi H., Wafi A. (2021). Financial Feasibility Analysis and Business Sensitivity Level On Intensive Aquaculture Of Vaname Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*). ECSOFim (Economic and Social of Fisheries and Marine Journal). 8(2): 268-279.
- Nora, S., dkk. (2020). Teknik Budidaya Melon Hidroponik Dengan Sistem Irigasi Tetes (Drip Irrigation). Paya Gili, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Agrium. 23 (1). <https://doi.org/10.30596/agrium.v2li3.2456>
- Nurpanjawi, Laras N, Rahmawati, E., Istiyanti, Z., & Rozaki (2020). Kelayakan Usahatani Melon di Desa Kasreman, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. In: Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu. 2020. P. 498-509.
- Soekartawi. (2016). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-Press.
- Wahyudi, W., Andriani, E., Nurmelia, A., & Mujiono, M. 2020. Pendapatan Dan Strategi Pemasaran Petani Melon Di Kabupaten Seluma. Agritepa: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian, 7(1), 57-69.  
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/agritepa/article/view/999>.
- Yuswono, B., Wibowo, A., & P, D, B, (2013) Sistem Pakar berbasis Web Untuk Diagnosa Hama Penyakit Pada Tanaman Melon, Yogyakarta, UPN “Veteran Yogyakarta”